




## BAB IV














### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Jenis-Jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat Yang ditemukan






Tumbuhan Obat yang ditemukan di Lokasi penelitian Desa Lakamola, Desa Pengodua, Desa Batefalu, Desa Mukekuku dan Desa Matasio terdapat 32 jenis tumbuhan obat. Pada umumnya jenis tumbuhan yang berkhasiat obat diperoleh dari hasil budidaya dan tumbuh secara liar di sekitar pekarangan rumah. Tumbuhan obat dengan berbagai macam nama daerah dan ilmiah yang dapat disajikan pada tabel berikut.






**Tabel 4.1 jenis-jenis tumbuhan obat yang ditemukan di Desa Lakamola, Desa Pengodua, Desa Batefalu, Desa Mukekuku dan Desa Matasio Kecamatan Rote Timur Kabupaten Rote Ndao.**

No	Nama ilmiah, Indonesia, Lokal/ Famili	Organ Yang Digunakan	Penyakit Yang Disembuhkan	Gambar
1	<i>Chromolaena odorata</i> Balakacida ( <i>Ai Buna Fulak</i> ) Astraraceae	Daun	Lambung dan Luka baru (sayatan pisau)	
2	<i>Carica papaya</i> Pepaya ( <i>Makahoe</i> ) Caricaceae	Daun	Asam urat dan Lambung	
3	<i>Musa paradisiaca</i>	Daun	Demam	












	Pisang ( <i>Huni</i> ) Musaceae			
4	<i>Momordica balsamina</i> Pare ( <i>Paria</i> ) Cucurbitaceae	Daun	Batuk dan Demam	 
5	<i>Androdera cordifolia</i> Binahong ( <i>Binahong</i> ) Basallaceae	Daun	Sakit perut dan lambung	 
6	<i>Tamarindus indica</i> Asam ( <i>Naniludo</i> ) Fabaceae	Daun	Badan sakit	 
7	<i>Catharanthus roseus</i> Bunga Tapak Dara ( <i>Bunga Pica Piring</i> ) Euphorbiaceae	Daun	Diabetes	 
8	<i>Coccinia grandis</i> Daun Ende ( <i>Kapase</i> ) Cucurbitaceae	Daun	Batuk, pilek dan demam.	 
9	<i>Musa acuminata</i> Pisang Tembaga	Daun	Darah Tinggi	 











	Merah <i>(Huni Beba Pila)</i> Musaceae			
10	<i>Pluchea indica</i> Beluntas Asteraceae	Daun	Bau Badan	
11	<i>Gratophyllum pictum</i> Bunga Ungu <i>(Buna Ungu)</i> Elaeocarpaceae	Daun	Ambeien	
12	<i>Cnidioscolus aconitifoliu</i> Pepaya Jepang Euphorbiaceae	Daun	Sayatan pisau	
13	<i>Clitoria ternatea</i> Bunga Telang <i>(Deli Do)</i> Fabaceae	Daun	Bisul	
14	<i>Orthosiphon aristatus</i> Kumis Kucing <i>(Ngalomi Meo)</i> Elseocarpaceae	Daun	lambung dan Batu Ginjal	

15	<i>Vitex trifolia</i> Legundi Verbenaceae	Daun	Cacingan	
16	<i>Moringa olaiifera</i> Kelor ( <i>Kai fo</i> ) Moringaceae	Daun	Susah buang air besar, batuk, pilek dan demam	
17	<i>Jatropha curcas</i> Jarak pagar ( <i>Lulu Muti</i> ) Euphorbiaceae	Daun dan batang	Luka baru seperti terkena sayatan pisau	
18	<i>Psidium guajava</i> Jambu Biji ( <i>Kojawas</i> ) Myrtaceae	Daun dan Batang	Sakit Perut	
19	<i>Cymbopogan citratas</i> Sereh ( <i>Sare</i> ) Poaceae	Daun, Batang dan Akar	Batuk, Pilek dan Demam	



20	<i>Muntingia calabura</i> Kersen Elaeocarpaceae	Daun dan Buah	Batuk, pilek, demam dan asam urat	
21	<i>Ficus benjamina</i> Beringin (Kekaloli) Moraceae	Batang	Cacar air dan sakit perut	 
22	<i>Punica granatum</i> Delima Lythraceae	Batang	Sakit Perut	 
23	<i>Annona muncata</i> Sirsak (Nona) Annonaceae	Batang	Sakit perut	 
24	<i>Sterculia quadrifida</i> Faloak Malvaceae	Batang	Darah rendah	 
25	<i>Hibiscus tiliacues</i> Waru (Bina)	Batang	TBC dan batuk	 

	Verbenaceae			
26	<i>Morinda citrifolia</i> Mengkudu ( <i>Manu udu</i> ) Rubiaceae	Buah	Demam, batuk dan darah tinggi	
27	<i>Zingiber officinale</i> Jahe ( <i>Lia</i> ) Zingiberaceae	Rimpang	Sakit perut	
28	<i>Curcuma domestica</i> Kunyit ( <i>Huni</i> ) Zingiberaceae	Rimpang	Rematik dan cacingan	
29	<i>Allium cepa</i> Bawang Merah ( <i>Lasona pilla</i> ) Liliaceae	Umbi	Panas tinggi	
30	<i>Bambusa vulgaris</i> ( <i>O kuni</i> ) Proaceae	Rebung	Kolesterol	
31	<i>Corypa utan</i> Gewang ( <i>Tuka polo</i> )	Tunas Muda	Sakit Kepala	
32	<i>Jatropha</i>	Getah	Luka baru seperti	

<i>gossypifolia</i>		terkena potongan	
Jarak merah		pisau	
( <i>Lulu Mbilas</i> )			
Euphorbiaceae			

Sumber Data :Runesi (2023)

Dari hasil penelitian ada 32 jenis tumbuhan berkhasiat obat yang digunakan oleh pengobat maupun masyarakat dalam menyembuhkan berbagai penyakit. Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya Mboro, (2014) yang dilakukan di Desa Oelolot Kecamatan Rote Barat Kabupaten Rote Ndao menemukan 30 jenis tumbuhan yang berkhasiat obat. Dhetan, (2018) yang dilakukan di Desa Temas kecamatan Rote Barat Laut mendapatkan 20 jenis tumbuhan obat yang berkhasiat sebagai obat.

Hasil wawancara dengan tokoh masyarakat, pengobat tradisional dan pasien tentang beberapa alasan mengapa tumbuhan obat masih dilestarikan karena masih bisa dijangkau, tidak adanya efek samping, tidak mengeluarkan biaya dan cepat sembuh. Jenis tumbuhan obat tersebut merupakan tumbuhan yang dipakai secara turun-temurun oleh pengobat tradisional maupun masyarakat yang mengetahui tentang tumbuhan obat. Informasi atau pengetahuan tentang tumbuhan obat diketahui dari pengalaman sendiri atau dari orang tua. Menurut Irmawati (2016) tumbuhan obat adalah suatu jenis tumbuhan atau tanaman yang sebagian atau seluruh bagian tanaman berkhasiat obat menghilangkan atau menyembuhkan suatu penyakit dan keluhan rasa sakit pada bagian atau organ tubuh manusia.

## **B. Deskripsi Tumbuhan Berkhasiat Obat Tradisional**

### **1. Balakacida (*ai buna fula*) *Chromolaena odorata***

#### **a. Morfologi tumbuhan**

Habitus berupa herba musiman, tinggi mencapai 100-200 m, bercabang-cabang dan susunan daunnya berhadapan yang tumbuh liar di hutan dan di pinggir jalan. Akar tunggang. Bentuknya fusiformis (tombak) dan menjalar pada pangkalnya. Batang yang tegak berkayu tegak ditumbuhi rambut-rambut halus, bercorak garis-garis membujur yang paralel, berwarna coklat keputih-putihan. Batang lunak, berbentuk silindris, bercabang dan berwarna hijau. Daun berhadapan atau bersilang, pucuk berwarna hijau kemerahan, berbentuk oval panjang daun 7-12 cm dan lebar 5-9 cm, pangkal tumpul serta membulat, ujung meruncing, tepi bergerigi, berwarna hijau (Vital & Rivera, 2009).

#### **b. Bagian Tumbuhan yang dimanfaatkan dan Kandungannya**

Bagian yang digunakan adalah daun. kandungannya ialah flavanoid, alkaloid, saponin, tanin dan steroid. Flavanoid termasuk senyawa fenolik alam yang potensial sebagai antioksidan dan mempunyai bioaktivitas sebagai obat (Ismayanti, 2017). Alkaloid berfungsi sebagai anti bakteri dengan mengganggu komponen penyusun peptidoglikan pada sel bakteri sehingga lapisan dinding sel tidak terbentuk secara utuh dan menyebabkan kematian sel (Kurniawan, 2015). Saponin adalah glikosida yang setelah



dihidrolisis akan menghasilkan gula(glikogen) dan sapogenin (aglikon).  
Tanin dijadikan sebagai sarana obat-obatan karena rasanya yang pahit dan kelat (Simanullang, 2013).

c. Pemanfaatan

Penyakit yang bisa diobati adalah lambung dan luka baru seperti terkena potongan pisau.

d. Cara Penggunaan

Untuk lambung rebus 2-5 lembar daun dengan 3 gelas air sampai mendidih lalu diminum saat dingin. Kemudian untuk luka baru ambil 2 lembar pucuk daun muda, dihaluskan lalu ditempelkan pada luka.

e. Klasifikasi (Wibowo dkk, 2020)

Kingdom : Plantae  
Divisi : Spermatophyta  
Kelas : Dicotyledoneae  
Ordo : Asterales  
Famili : Asteraceae  
Genus : *Chromolaena*  
Spesies : *Chromolaena odorata*



Gambar 4.1 Balakacida

**2. Papaya (*Makahoe*) *Carica papaya***

a. Morfologi Tumbuhan

Habitus berupa herba, tinggi mencapai 10 m. Batang berbentuk bulat dengan permukaan batang tunggal, tumbuh tegak dan lurus dan memiliki lubang seperti rongga. Daun tunggal, panjang daun 30-50 cm dan lebar 20-40 cm, tepi bergerigi, ujung runcing, tangkai panjang berwarna putih kekuningan. Bunga majemuk yang memiliki susunan tangkai, terdapat di

ketiak daun, memiliki 3 jenis yaitu bunga jantan, betina dan sempurna, berwarna putih kekuningan, berbentuk lonceng atau terompet. Buah tunggal, berisi biji yang banyak, muncul pada ketiak daun berwarna hijau muda dan kuning ketika matang, memiliki daging kemerahan dan dagingnya tebal. Biji berbentuk bulat atau bundar dan lonjong, berwarna kecoklatan dan hitam. Berdasarkan keberadaan bunganya, pepaya termasuk monodioecius yaitu berumah tunggal (Putra, 2015).

b. Bagian Tumbuhan Yang dimanfaatkan dan Kandungannya.

Bagian yang dimanfaatkan adalah daun. Kandungannya antara lain alkaloid, karpain, enzim papain, vitamin C dan vitamin E (Anindhita & Oktaviana, 2016). Daun pepaya juga mengandung senyawa lain seperti saponin, flavonoid dan tanin (Krishna dkk, 2008). Senyawa flavonoid berperan sebagai antibiotik dengan mengganggu mikroorganisme seperti fungi. Senyawa alkaloid berfungsi menghambat pertumbuhan bakteri gram positif dan gram negatif. Saponin berperan dalam proses pencernaan dengan cara meningkatkan permeabilitas dinding sel pada usus dan meningkatkan penyerapan zat makanan (Hasib dkk, 2015). Papain membantu proses pencernaan alami yang efektif memecah protein dan membersihkan saluran pencernaan (Santoso & Fenita, 2015). Tanin berfungsi memproteksi protein pakan (Wahyuni dkk, 2014).

c. Pemanfaatan

Penyakit yang bisa diobati ialah asam urat dan lambung.

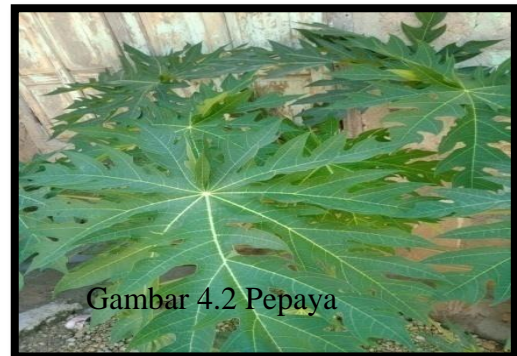
d. Cara penggunaan

Cara penggunaan untuk asam urat pucuk daun pepaya diulik campur dengan garam sampai halus, kemudian tempelkan pada bagian tubuh yang

terasa nyeri. Sedangkan untuk lambung yaitu ambil 2 pucuk daun pepaya kemudian direbus dengan air secukupnya lalu disaring dan diminum setiap 2x sehari.

e. Klasifikasi (Putra, 2015)

Kingdom : Plantae  
Divisi : Magnoliophyta  
Kelas : Magnoliopsida  
Ordo : Violales  
Family : Caricaceae  
Genus : *Carica*  
Spesies : *Carica pepaya*



Gambar 4.2 Pepaya

**3. Pisang (*Huni*) *Musa paradisiaca***

a. Morfologi Tumbuhan

Habitus berupa herba, Tinggi mencapai 5 m, batang berbentuk bulat, silinders, lunak dan berlapis-lapis, mengandung banyak getah, memiliki batang asli di bagian dalam tanah menyerupai umbi batang sedangkan batang semu tumbuh di permukaan tanah, berwarna hijau muda hingga agak kecoklatan. Daun berukuran besar dan lebar, panjang daun mencapai 2 m dan lebar 30-40 cm, bentuk lanset memanjang, memiliki tulang di tengah berupa pelepah pisang yang mengandung air atau getah, ujung tumpul, tepi rata, masih muda berwarna hijau muda dan warna hijau tua ketika tua. Bunga tersusun berjejer rapat secara spiral, berbentuk jantung, berwarna kuning, kelopak berwarna merah yang cukup banyak sehingga menutupi bagian dalam. Buah keluar dari bunga yang berbentuk satu



kesatuan menyerupai sisir, setiap sisir terdiri dari 6-10 buah, kulit dan daging buah berwarna kuning. Biji tertanam di dalam daging buah, berukuran kecil berwarna hitam dan bulat (Suryanti & Supriyadi).

b. Bagian Tumbuhan Yang Dimanfaatkan dan Kandungannya

Bagian yang dimanfaatkan adalah daun. Kandungannya adalah mineral, vitamin A, B1, C; karbohidrat; serat; lemak; serta protein. Daun pisang memiliki aktifitas anti bakteri (Asuquo & Udobi, 2016).

c. Pemanfaatan

Penyakit yang bisa diobati adalah batuk, pilek, demam.

d. Cara Penggunaan

Ambil daun pisang yang masih muda kemudian langsung ditempelkan pada kepala agar demam bisa turun.

e. Klasifikasi (Riastuti & Febrianti, 2021)

Kingdom : Plantae

Divisi : Magnoliophyta

Kelas : Liliopsida

Ordo : Zingiberales

Famili : Musaceae

Genus : Musa

Spesies : *Musa paradisiacal*



Gambar 4.3 Pisang

**4. Pare (*pelia fui*) *Momordica balsamina***

a. Morfologi Tumbuhan

Tumbuhan merambat dengan sulur-sulurnya yang mengait pada batang tumbuhan lain atau tonggak. Daun tunggal, bertangkai dan letaknya berseling, berbentuk bulat panjang 3-10 cm dan lebar 2-4 cm, berbagi

menjari 5-7, pangkalnya berbentuk jantung, serta warnanya hijau tua. Bunga tunggal, bertangkai panjang, mahkotanya berwarna kuning. Buah bulat memanjang, berbintil-bintil tidak beraturan, panjangnya 8-30 cm, warna buah hijau, bila masak menjadi oranye yang pecah dengan tiga bagian. Berbiji banyak, pipih melanset (Hidayat, 2015).

b. Bagian Tumbuhan Yang dimanfaatkan dan Kandungannya

Bagian yang digunakan adalah daun. Daun mengandung bahan aktif seperti tanin, flavonoid, saponin, triterpenoid, dan alkaloid (Putra, 2017). Saponin memiliki aktifitas sebagai antibakteri (Aulya, 2012).

c. Pemanfaatan

Penyakit yang bisa diobati adalah batuk dan demam.

d. Cara Penggunaan

Cara pengolahannya ambil 3-5 daun pare cuci bersih kemudian direbus lalu minum airnya.

e. Klasifikasi (Kasim & Yusuf, 2020)

Kingdom : Plantae

Divisi : Magnoliophyta

Kelas : Dicotyledoneae

Ordo : Cucurbitales

Famili : Cucurbitaceae

Genus : *Momordica*

Spesies : *Momordica charantina*



Gambar 4.4 Pare

## 5. Binahong (*Binahong*) *Androdera cordifolia*

### a. Morfologi Tumbuhan

Tumbuhan menjalar yang panjangnya mencapai 5 m. daunnya tunggal, berwarna hijau. Bertangkai pendek, susunannya berseling, berbentuk jantung dengan perbandingan panjang dan lebar 2 : 1. Helai daun tipis meruncing dan memiliki pangkal berlekuk. Batangnya lunak dan silindris, saling membelit dengan permukaan halus berwarna kemerahan. Bunganya majemuk rimpang, bertangkai panjang, muncul di ketiak daun dengan warna mahkota krem keputihan berjumlah lima helai. Bunganya harum, akar rimpang dan dipegang terasa lunak. Akar bisa diperbanyak secara vegetative maupun generatif. (Hidayat, 2015).

### b. Bagian Tumbuhan Yang dimanfaatkan dan Kandungannya

Bagian yang dimanfaatkan adalah daun. Daun mengandung flavonoid, asam oleanolik, protein, asam askorbat, dan saponin (Hidayat, 2015). Flavonoid pada binahong memiliki aktivitas farmakologi sebagai antiinflamasi, analgesic, dan antioksidan (Mardiana, 2013).

### c. Pemanfaatan

Penyakit yang bisa diobati adalah sakit perut, lambung.

### d. Cara Penggunaan

Cara penggunaan untuk sakit perut dan lambung adalah ambil 10 lembar daunnya dan rebus dengan 3 gelas air dan masak sampai menyisakan 1 gelas air lalu diminum 3x sehari.



e. Klasifikasi (Aspan, 2008)

Kingdom : Plantae

Divisi : Spermatophyta

Kelas : Dicotyledoneae

Ordo : Caryophyllales

Famili : Basellaceae

Genus : *Andredera*

Spesies : *Andredera cordifolia*



Gambar 4.5 Binahong

**6. Asam (*Naniludo*) *Tamarindus indica***

a. Morfologi Tumbuhan

Pohon tinggi mencapai 20 m. Batang bulat tidak beraturan berkayu keras, permukaan kulit kasar, bercabang dan berwarna coklat. Daun majemuk yang tumbuh secara berhadapan 10-20 pasang, menyirip genap, memanjang berbentuk garis, sisi bawah hijau muda tiap anak daun berbentuk bulat memanjang, panjang daun 1,7 cm dan lebar 0,7 cm, ujung dan pangkal membulat, tepi rata dan berwarna hijau, buah polong, warna kulit coklat, daging buah kuning sampai coklat kekuningan (Hidayat, 2015).

b. Bagian Tumbuhan Yang dimanfaatkan dan Kandungannya

Bagian yang dimanfaatkan adalah daun. Daun mengandung flavonoid, sitexin, isovitexin, orientin, 1-malic acid (Hidayat, 2015).Flavonoid

merupakan kandungan khas tumbuhan hijau. Salah satu aktivitas flavonoid yang paling penting adalah sebagai antioksidan (Raharjo, 2013).

c. Pemanfaatan

Penyakit yang bisa diobati dari tumbuhan asam yaitu untuk mengobati badan yang sakit.

d. Cara penggunaan

Ambil daun asam secukupnya kemudian rebus dengan 3 gayung air sampai mendidih lalu dicampur dengan air dingin dan digunakan untuk mandi.

e. Klasifikasi (Soemardji, 2007)

Kingdom : Plantae

Divisi : Tracheophyta

Kelas : Magnoliopsida

Ordo : Fabales

Famili : Fabaceae

Genus : Tamarindus

Spesies : *Tamarindus indica*



Gambar 4.6 Asam

## 7. Bunga Tapak Dara (*Pica Piring*) *Catharanthus roseus*

a. Morfologi Tumbuhan

Herba berbatang bulat kecil dan memiliki banyak ranting. Tingginya dapat mencapai 1 meter. Daunnya berbentuk bulat telur, berwarna hijau, tersusun menyirip berselingan. Bunga keluar dari ketiak daun dan silih berganti bermekaran sepanjang tahun. Setiap kuntum bunga memiliki lima helai kelopak berwarna-warni cerah. Kebanyakan berwarna putih, merah muda, dan ungu. Buah hijau atau hijau pucat, jorong pendek, sepasang berlepasan (Hidayat, 2015).

b. Bagian Tumbuhan Yang dimanfaatkan dan Kandungannya

Bagian yang dimanfaatkan adalah daun. Daun mengandung vinkristin, vinkaleukoblastin, reserpin dan ajmalin (Hidayat, 2015).

c. Pemanfaatan

Penyakit yang bisa diobati adalah diaabetes.

d. Cara penggunaan

Rebus daun tapak dara sebanyak 10-16 lembar dengan 3 gelas air. Air rebusan disaring, setelah dingin diminum untuk penderita diabetes.

e. Klasifikasi (Primanda, 2011)

Kingdom : Plantae

Divisi : Tracheopyta

Kelas : Magnoliopsida

Ordo : Gentianales

Famili : Apocynaceae

Genus : *Catharanthus*

Spesies : *Catharanthus Ruseus*



Gambar 4.7 Tapak Dara

**8. Sayur Ende (*Kapase*) *Coccinia grandis***

a. Morfologi Tumbuhan

Habitus berupa liana yang memanjat atau menjalar, tumbuh liar di hutan. Memiliki sulur, batang memanjat, bunganya berwarna putih kehijauan, berbentuk lonceng dan aksiler. Buahnya berbentuk oval dengan panjang 4-6 cm, berwarna hijau saat muda dan berwarna merah pada saat tua (Rindayastuti & Daryono, 2009).

b. Bagian Tumbuhan Yang dimanfaatkan dan Kandungannya



Bagian yang dimanfaatkan adalah daun. Daun mengandung glikosida, alkaloid, flavanoid, terpenoid, fenol dan tanin.

c. Pemanfaatan

Penyakit yang bisa diobati adalah batuk, pilek dan demam.

d. Cara penggunaan

Ambil 5 lembar daun ende direbus dengan air lalu diminum airnya, bisa juga dimakan dengan bubur.

e. Klasifikasi (Pekamwar, 2013)

Kingdom : Plantae

Divisi : Magnoliopsita

Kelas : Mgnoliophyta

Ordo : Violales

Famili : Cucurbitaceae

Genus : *Coccinia*

Spesies : *Coccinia grandis*



Gambar 4.8 Daun Ende

## 9. Pisang Tembaga Merah (*Huni beba pila*) *Musa acuminata*

a. Morfologi Tumbuhan

Terna berbatang semu basah, tidak bercabang, pelepah daun menyelubungi batang. Akar serabut, pertumbuhan akar bergerak dan berkumpul kearah samping pohon sepanjang 4-5 m. batang ada 2 jenis yaitu batan asli dan batang semu. Daun lonjong, berwarna hijau keunguan, lebar dan panjang, memiliki tulang daun yang berserat dengan tepi daun yang kompak. Bunga sempurna, di pangkal untuk bunga betina, sedang dibagian tengah untuk bunga jantan. Posisi bunga di ketiak antara daun pelindung disebut jantung pisang. Buah memiliki daging berwarna krem

hingga merah muda, kulit berwarna merah tua atau merah marun saat matang. Ukuran buah lebih kecil, kulit lebih tebal, dan umur simpan lebih lama dibandingkan pisang berwarna kuning. Buah buni atau kotak, bentuk kulta banyak tanpa biji (Steenis, 2003).

b. Bagian Tumbuhan Yang dimanfaatkan dan Kandungannya

Bagian yang digunakan adalah daun. Daun mengandung flavanoid, fenolik, antosianin, karoten, saponin, tanin, terpenoid, phlobatanin.

c. Pemanfaatan

Penyakit yang bisa disembuhkan ialah darah tinggi.

d. Cara penggunaannya

Ambil daun pisang tembaga yang sudah kering, lalu rebus dengan 3 gelas air hingga menyisakan 1 gelas air untuk diminum.

e. Klasifikasi (Wibowo dkk, 2020)

Kingdom : Plantae  
Divisi : Spermatophyta  
Kelas : Liliopsida  
Ordo : Zingiberales  
Famili : Musaceae  
Genus : Musa  
Spesies : *Musa acuminata red  
dacca*



Gambar 4.9 Pisang Tembaga

Merah

## 10. Beluntas (Beluntas) *Pluchea indica*

a. Morfologi Tumbuhan

Perdu tegak dengan tinggi 1,5-3 m, bercabang banyak dan berbatang kayu bulat. Daun tunggal berseling, berbentuk bulat panjang, dan bertangkai

pendek. Karang bunga berbentuk malai di ujung dengan warna ungu atau pink. Buah kecil dan keras berwarna coklat serta berbulu banyak (Hidayat, 2015).

b. Bagian Tumbuhan Yang dimanfaatkan dan Kandungannya

Bagian yang dimanfaatkan adalah daun. Daun mengandung saponin, flavonoid, polivenol, dan alkaloid (Hidayat, 2015).

c. Pemanfaatan

Digunakan untuk mengobati bau badan.

d. Cara penggunaan

Rebus daun dengan air dan minum sebagai obat bau badan ataupun bisa mandi.

e. Klasifikasi (Dalimartha, 1999)

Kingdom : Plantae  
Divisi : Magnoliophyta  
Kelas : Magnoliopsida  
Ordo : Asterales  
Famili : Asteraceae  
Genus : *Pluchea*  
Spesies : *Pluchea Indica*



Gambar 4.10 Beluntas

## 11. Daun Ungu (*Buna Ungu*) *Gratophylum pictum*

a. Morfologi Tumbuhan

Tanaman termasuk perdu yang memiliki batang tegak, ukurannya kecil, dan tingginya hanya dapat mencapai 3 m. batangnya berwarna ungu, penampang batangnya berbentuk meendekati segitiga tumpul. Posisi daun

letaknya berhadapan. Bunga tersusun dalam satu rangkaian tandan yang berwarna merah tua (Hidayat, 2015).

b. Bagian Tumbuhan Yang dimanfaatkan dan Kandungannya

Bagian yang dimanfaatkan adalah daun. Daun mengandung alkohol pectin dan asam formiat (Hidayat, 2015).

c. Pemanfaatan

Penyakit yang bisa diobati adalah ambeien.

d. Cara penggunaan

Rebus 3 sendok makan daun ungu yang sudah kering dengan 3 gelas air sampai menyisakan 1 gelas air, kemudian disaring dan diminum 3x sehari.

e. Klasifikasi (Novita, 2011)

Kingdom : Plantae  
Divisi : Spermatophyta  
Kelas : Dicotyledoneae  
Ordo : Malvaves  
Famili : Elaeocarpaceae  
Genus : Muntingia  
Spesies : *Gratophylum pictum*



Gambar 4.11 Bunga Ungu

## 12. Pepaya Jepang (Pepaya Jepang) *Plachea indica*

a. Morfologi Tumbuhan

Pepaya jepang merupakan familia dari euphorbiaceae yang terdiri dari 50 spesies dan berada pada daerah tropis. Tanaman ini merupakan tanaman yang tergolong dalam semak belukar yang memiliki tinggi sekitar 6 m.



memiliki ciri daun melengkung, palmate dan memiliki bunga yang berwarna putih (Jimenes-Arellanes dkk, 2014). Serta memiliki panjang daun 32 cm dan lebar 30 cm, dan terdapat petiole (Awoyinka, 2007).

b. Bagian Tumbuhan Yang dimanfaatkan dan Kandungannya

Organ tumbuhan yang digunakan dalam pengobatan ialah daun. Daun mengandung senyawa kimia seperti saponin, flavonoid, tanin, alkaloid, fitat, glikosida sianogenik dan terpenoid.

c. Pemanfaatan

Penyakit yang bisa diobati adalah luka baru seperti terkena potongan pisau atau goresan karena kecelakaan.

d. Cara penggunaan

Pucuk daun pepaya jepang diulik sampai halus kemudian ditempelkan pada luka.

e. Klasifikasi (ITIS, 2017)

Kingdom : Plantae  
Divisi : Magnoliophyta  
Kelas : Magnoliopsida  
Ordo : Malpigiales  
Famili : Euphorbiaceae  
Genus : *Cnidoscolus*  
Spesies : *Cnidoscolus aconitifoliu*



Gambar 4.12 Pepaya Jepang

### 13. Bunga Telang (*Deli Do*) *Clituria ternatea*

a. Morfologi Tumbuhan

Tanaman berbentuk herba atau memanjat, melata atau tidak beraturan

dengan rimpang berkayu. Batang berbulu atau gundul, kadang-kadang pangkalnya agak tegak. Daun menyirip 5-7 helai, berbentuk menjorong, lonjong sampai lanset atau hampir membulat, permukaan daun bagian atasnya gundul, sedangkan bagian bawahnya berbulu. Bunga berwarna putih atau putih kehijauan dengan pinggiran biru dan bagian dasar tengah berwarna kuning atau kehijauan, berbulu tebal, polong berbentuk memita sampai lonjong, gundul atau dengan campuran rambut panjang dan rambut yang sangat pendek. Biji berjumlah 8-10, menjorong, lonjong atau lonjong-mengginjal, berwarna hijau zaitun, coklat muda atau coklat kemerahan tau dengan loreng gelap atau hampir gelap (Hidayat, 2015).

b. Bagian Tumbuhan Yang dimanfaatkan dan Kandungannya

Bagian yang dimanfaatkan adalah daun. Daunnya mengandung saponin, polifenol, dan finotin (Hidayat, 2015).

c. Pemanfaatan

Penyakit yang bisa diobati adalah bisul.

d. Cara penggunaanya

Cuci daun sebanyak 10 lembar lalu tumbuk sampai halus, ditambahkan sedikit gula, tempelkan pada bagian yang sakit bengkak atau bisul.

e. Klasifikasi (Budiasih, 2017)

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Fabales
Famili	: Fabaceae
Genus	: Clitoria



Gambar 4.13 Bunga Telang

Spesies : *Clitoria ternatea*

#### **14. Kumis kucing (*Meo Ngolomi*) *Orthosiphon aristatus***

a. Morfologi Tumbuhan

Herba tumbuh tegak, biasanya bagian bawah berakar di bagian buku-bukunya, tinggi 1-2 m, batang segi empat agak beralur, berbulu pendek atau gundul. Daun tunggal, bundar telur lonjong, lanset atau belah ketupat, berbulu halus, pinggir bergerigi kasar tak teratur, kedua permukaan berbintik-bintik karena ada kelenjar minyak atsiri. Bunga berupa tandan yang keluar di ujung cabang, warna ungu pucat atau putih, benang sari lebih panjang dari tabung bunganya. buah geluk berwarna coklat gelap (Hidayat, 2015).

b. Bagian Tumbuhan Yang dimanfaatkan dan Kandungannya

Bagian yang dimanfaatkan adalah daun dan kandungannya orthosiphonin, flavonid, glikosida, saponin dan terpenoid (Hidayat, 2015).

c. Pemanfaatan

Penyakit yang bisa diobati adalah lambung dan batu ginjal.

d. Cara Penguunaan

Untuk lambung dan batu ginjal cara penggunaannya adalah cuci daun sebanyak 10 lembar dengan 3 gelas air sampai mendidih dan menyisakan 1 gelas air lalu diminum.

e. Klasifikasi (Kandowanko, 2011)

Kingdom : Plantae  
Divisi : Spermatophyta  
Kelas : Dicotyledoneae  
Ordo : Malvaves  
Famili : Elaeocarpaceae  
Genus : Muntingia  
Spesies : *Orthosiphon aristatus*



Gambar 4.14 Kumis Kucing

15. Legundi (Legundi) *Vitex trifolia*

a. Morfologi Tumbuhan

Semak atau pohon kecil. Daun majemuk, anak daun menjorong-melonjong sampai telur membulat sungsang, anak daun lateral duduk atau agak duduk. Perbungaan terbatas diketiak daun atau di ujung percabangan, tersusun dalam malai, mahkota berwarna biru sampai ungu atau violet. Buah membulat sampai membulat telur, berwarna hitam atau hitam-kebiruan saat matang (Hidayat, 2015).

b. Bagian Tumbuhan Yang Dimanfaatkan dan Kandungannya

Bagian organ yang dimanfaatkan adalah daun. Kandungannya antara lain minyak asiri, L-pinen, kamfen, terpenil asetat, diterpena, mavnoid, ukubin, agnusit, kastisin orientin, iso orientin (Hidayat, 2015).

c. Pemanfaatan



Penyakit yang bisa diobati adalah cacangan.

d. Cara penggunaan

Rebus 15 lembar daun legundi segar dengan satu gelas air selama 15 menit, setelah dingin diperas dan disaring. Hasil saringan diminum untuk obat cacangan.

e. Klasifikasi (Parapat, 2014)

Kingdom : Plantae  
Divisi : Spermatophyta  
Kelas : Dicotyledoneae  
Ordo : Lamiales  
Famili : Verbenaceae  
Genus : vitex  
Spesies : *Vitex trifolia*



Gambar 4.15 Legundi

**16. Kelor (*kai fo*) *Moringa oleifera***

a. Morfologi Tumbuhan

Habitus berupa pohon tinggi mencapai 7-11 m, batang berkayu, bulat, tegak, bercabang dan berwarna putih kotor. Daun majemuk berwarna hijau, anak daun berbentuk bulat dengan ukuran kecil-kecil, panjang 1-2,5 cm dan lebar 1-1,7 cm, tepi rata, pangkal tumpul dan pertulangan daun menyirip (Hidayat, 2015).

b. Bagian Tumbuhan Yang dimanfaatkan dan Kandungannya

Bagian yang dimanfaatkan adalah daun dan batang. Daun dan batang mengandung kalsium, potasium, protein, vitamin A dan C (Hidayat, 2015). Manfaat antioksidan dalam kelor antara lain untuk anti penuaan sel tubuh, mengurangi resiko terhadap oksidasi kolesterol serta mencegah degenerasi macular (Krisnadi, 2015). Vitamin C mampu menangkap radikal bebas hidroksi (Hazani, 2014).

c. Pemanfaatan

penyakit yang bisa diobati adalah susah buang air besar, batuk, pilek dan demam.

d. Cara penggunaan

Untuk batuk, pilek dan demam kulit batang direbus dengan 3 gelas air lalu diminum setiap 2x sehari.

e. Klasifikasi (Shaleha, 2021)

Kingdom : Plantae  
Divisi : Spermatophyta  
Kelas : Dicotyledoneae  
Ordo : Capprales  
Famili : Moringaceae  
Genus : Moringa  
Spesies : *Moringa olaiifera*



Gambar 4.19 Kelor

**17. Jarak pagar (*Lulu muti*) *Jatropha curcas***

a. Morfologi Tumbuhan

Habitus berupa perdu, tinggi mencapai 2,5 m. Batang bulat atau silindris, licin dan bergetah, Daun tunggal, pertumbuhan daun berseling, berbentuk jantung, berlekuk, bersudut 3 atau 5 cm, panjang

daun 7-15 cm dan lebar 5-13 cm, pangkal berlekuk, ujung meruncing, tepi bergerigi, tulang daun menjari dan tangkai daun panjang 15-20 cm dan berwarna hijau (Hidayat, 2015).

b. Bagian Tunbuhan Yang dimanfaatkan dan Kandungannya

Bagian yang dimanfaatkan adalah daun dan batang. Daun dan batang mengandung senyawa fenol, saponin, flavonoid dan polivenol. Selain itu daunnya mengandung tanin. (Wuryanti, 2009).

c. Pemanfaatan

Penyakit yang bisa diobati adalah luka baru (terkena sayatan pisau dan juga luka karena kecelakaan).

d. Cara Penggunaan

Cara penggunaan adalah ambil 2 pucuk daun dan kulit batang direbus campur dengan sedikit air, kemudian airnya digunakan untuk membersihkan luka yang terkena sayatan pisau.

e. Klasifikasi (Hambali dkk, 2007)

Kingdom : Plantae

Divisi : Magnoliophyta

Kelas : Magnoliopsida

Ordo : Euphorbiales

Famili : Euphorbiaceae

Genus : *Jatropha*

Spesies : *Jatropha curcas*



Gambar 4.17 Jarak pagar

## **18. Jambu Biji (*Kojawas*) *Punica granatum***

### a. Morfologi Tumbuhan

Pohon dengan tinggi mencapai 10 m, batang berkayu, berbentuk bulat, kulit kayu licin, bercabang dan berwarna coklat kehijauan. Daun tunggal. Ujung tumpul, pangkal membulat, tepi rata, pertulangan menyirip dan berwarna hijau, bunga tunggal, bertangkai, tumbuh di ketiak daun dan berwarna putih kekuningan, buah berbentuk bulat telur saat muda berwarna hijau dan setelah matang berwarna kuning, biji bentuknya tidak beraturan cukup keras dan berwarna kuning agak kecoklatan (Hidayat, 2015).

### b. Bagian Tumbuhan Yang dimanfaatkan dan Kandungannya

Bagian yang dimanfaatkan adalah Daun dan kulit batang. Kandungannya adalah asam ursolat, asam oleanolat, asam gumjavolat, asam-p-kumaram, asam ferulat, asam vanilat dan tanin (Hidayat, 2015).

### c. Pemanfaatan

Penyakit yang bisa diobati adalah sakit perut.

### d. Cara Penggunaan

Kunyah daun muda atau peras airnya kemudian diminum untuk obat diare. Untuk kulit batangnya direbus campur dengan kulit batang delima dengan 3 gelas air sampai mendidih lalu diminum.



e. Klasifikasi (Kamilah, 2021)

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Kelas	: Dicotyledoneae
Ordo	: Myrtales
Famili	: Myrtaceae
Genus	: <i>Psidium</i>
Spesies	: <i>Psidium guajava</i>



Gambar 4.18 Jambu Biji

**19. Sereh (*Sare*) *Cymbopogon citrates***

a. Morfologi Tumbuhan

Habitus berupa semak yang tumbuh bergerombol membentuk rumput, akar serabut berwarna hijau cokelat muda. Batang tidak berkayu beruas-ruas pendek dan lunak berwarna putih sampai merah keunguan. Daun tunggal, berbentuk lanset, pelepah memeluk batang, panjang daun 30-60 cm dan lebar 1-2 cm, ujung runcing, pangkal runcing, tepi rata, tulang sejajar, berwarna hijau dan permukaan kasap. Perkembangbiakan pada tumbuhan sereh menggunakan tunas dapat dipotong jika ingin ditanam ditempat lain, atau secara alami akan tumbuh disamping induknya (Soebardjo, 2010).

b. Bagian Tumbuhan Yang digunakan dan Kandungannya

Bagian yang dimanfaatkan adalah seluruh bagian tumbuhan. Kandungannya adalah minyak asiri yang terdiri atas sitrat, sitronelol, a-

pinen, kamfen, sabinen, mirsen, felandren beta, p-simen, limonen, cisosimen, terpinol, sitronelal, borneol, terpinen (Hidayat, 2015).

c. Pemanfaatan

Penyakit yang bisa diobati adalah batuk, pilek, demam.

d. Cara Penggunaan

Untuk batuk, pilek dan demam cara penggunaannya ialah ambil akar, batang dan daun sereh kemudian ditumbuk sampai halus setelah itu campurkan dengan sedikit minyak kelapa lalu gosokan pada tubuh, bisa juga akar, batang dan daun sereh direbus dengan 3 gelas air sampai mendidih lalu diminum airnya.

e. Klasifikasi (Fatimah, 2012)

Kingdom : Plantae

Divisi : Spermatophyta

Kelas : Monokotiledonae

Ordo : Poales

Family : Poacea

Genus : *Cymbopogon*

Spesies : *Cymbopogon nardus*



Gambar 4.16 Sereh

**20. Kersen (*Kersen*) *Muntingia calabura***

a. Morfologi Tumbuhan

Pohon dapat mencapai tinggi sampai 12 m dengan cabang-cabangnya yang membentuk naungan yang rindang. Daun terletak mendatar, berseling, helaian daun tidak simetris, bentuk bundar telur, tepinya bergerigi dan berujung runcing, sisi permukaan bawah berambut kelabu rapat, bertangkai pendek. Bunga dalam karangan, terdiri atas 3-5 kuntum,

terletak di ketiak daun, bertangkai panjang, kelopak berbagi dalam, mahkota bertepi rata, bundar telur berbalik, putih tipis, gundul, hampir sempurna, beridiameter 1-1,5 cm, berwarna hijau kuning dan berubah merah apabila masak (Hidayat, 2015).

b. Bagian Tumbuhan Yang dimanfaatkan dan Kandungannya

Bagian yang dimanfaatkan adalah buah dan daun. Kandungannya adalah tanin, flavonoids, saponin (Hidayat, 2015).

c. Pemanfaatan

Digunakan untuk mengobati batuk, pilek, demam dan asam urat.

d. Cara penggunaan

Buah langsung dimakan 3x sehari yang dapat mengurangi rasa nyeri yang ditimbulkan oleh penyakit asam urat. Dan untuk daun direbus 6-10 lembar dengan air untuk diminum sebagai obat batuk, pilek dan demam.

e. Klasifikasi (Handayani & Sentat, 2016)

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Kelas	: Dicotyledoneae
Ordo	: Malvaves
Famili	: Elaeocarpaceae
Genus	: Muntingia
Spesies	: <i>Muntingia calabura</i>



Gambar 4.20 Kersen

## 21. Beringin (*Kekaloli*) *Ficus benjaina*

a. Morfologi Tumbuhan

Pohon dengan ciri khas berupa akar gantung yang menjulur dari atas ke bawah dalam jumlah banyak sehingga tampak seperti garis-garis vertikal

yang menopang pohon tersebut (Hemmer dkk, 2004). Tanaman ini masuk kedalam famili moraceae yang mudah tumbuh diberbagai kondisi lahan termasuk lahan kering. Tinggi mencapai 20-25 m. batang tegak, bulat, percabangan simpodial, permukaan kasar, pada batang tumbuh akar, gantung berwarna coklat kehitaman. Daun tunggal, bersilang berhadapan, lonjong, tepi rata, ujung runcing, pangkal tumpul, panjang 3-6 cm, lebar 2-4 cm, bertangkai pendek, pertulangan menyirip, hijau, tangkai silindris, kelopak bentuk corong, bunga tunggal, benang sari dan putik halus, kuning, mahkota bulat, halus kuning kehijauan, akar tunggang berwarna coklat, buah buni, bulat, panjang 0,5-1cm, masih muda hijau setelah tua merah, masak hitam. Beringin juga sering digunakan sebagai objek bonsai (Hutapea, 2010).

b. Bagian Tumbuhan Yang dimanfaatkan dan Kandungannya

Senyawa yang terkandung adalah saponin, flavonoid, dan polifenol. Organ tumbuhan yang digunakan adalah kulit batang. Flavonoid dibutuhkan tumbuhan sebagai bahan fotosintesis. Polifenol adalah komponen yang bertanggung jawab terhadap aktivitas antioksidan dalam buah dan sayuran (Hattenschwiler dan Vitousek, 2011).

c. Pemanfaatan

Penyakit yang bisa diobati ialah cacar air dan sakit perut.

d. Cara penggunaan

Cara penggunaan untuk cacar air dan sakit perut yaitu ambil segenggam kulit batang ,dicuci bersih kemudian di rebus dengan air lalu diminum dan juga digunakan untuk mandi.



e. Klasifikasi (Speck, 2012)

Kingdom : Plantae

Divisi : Magnoliophyta

Kelas : Magnoliopsida

Ordo : Urticales

Famili : Moraceae

Genus : Ficus

Spesies : *Ficus benjamina*



Gambar 4.21 Beringin

**22. Delima (*Delima*) *Punica granatum***

a. Morfologi Tumbuhan

Habitus perdu dengan tinggi 2-5 m, batang berkayu bulat, cabang berduri, masih muda berwarna coklat dan setelah tua hijau kotor. Daun tunggal, berbentuk lanset, tepi rata, ujung runcing, pangkal tumpul, panjang 1-8 cm, lebar 5-15 mm, pertulangan menyirip, permukaan mengilap, berwarna hijau. Bunga tunggal di ujung cabang, tangkai pendek, kelopak berlekatan, berwarna merah atau kuning. Buah buni, diameter 5-12 cm, hijau kekuningan (Hidayat, 2015).

b. Bagian yang dimanfaatkan dan Kandungan Senyawa Kimia Aktif

Organ yang dimanfaatkan adalah akar. Akar mengandung saponin, flavonoida dan polifenol (Hidayat, 2015).

c. Pemanfaatan

. Penyakit yang bisa diobati adalah sakit perut.

d. Cara penggunaan

kulit batang delima dan kulit batang jambu biji dicuci bersih kemudian direbus dengan 3 gelas air lalu diminum.

e. Klasifikasi (Dirk Budka 2013)

Kingdom : Plantae

Divisi : Magnoliophyta

Kelas : magnoliopsida

Ordo : Myrtales

Famili : Lythraceae

Genus : Punica

Spesies : *Punica granatum*



Gambar 4.22 Delima

### 23. Sirsak (*Nona*) *Annona muncata*

a. Morfologi Tumbuhan

Perdu berkayu dan berbatang keras. Daun memanjang, bentuk lanset atau bulat telur terbalik, ujung meruncing pendek. Bunga berdiri sendiri berhadapan dengan daun; mahkota berdaging dengan tiga yang terluar berwarna hijau kemudian berubah kuning dengan panjang 3,5-5 cm, sedangkan tiga yang terdalam bulat telur, berwarna kuning muda. Buah majemuk tidak beraturan, daging buah lunak atau lembek, berwarna putih dan berserat. Biji banyak, hitam pipih (Hidayat, 2015).

b. Bagian Tumbuhan Yang dimanfaatkan dan Kandungannya

Bagian yang dimanfaatkan adalah kulit batang. Mengandung vitamin C, annocatacin, annocatalin, annomuricin, anomurine, anonol, caclorine, gentisic acid, gigantetronin (Hidayat, 2015).

c. Pemanfaatan

Penyakit yang bisa diobati adalah sakit perut.

d. Cara Penggunaan

Ambil kulit batang secukupnya, cuci bersih lalu rebus dengan 3 gelas air.

Kemudian sisakan 1 gelas air sampai dingin untuk diminum.

e. Klasifikasi (Shaleha, 2021)

Kingdom : Plantae  
Divisi : Spermatophyta  
Kelas : Dicotyledoneae  
Ordo : Polycarpiceae  
Famili : Annonacea  
Genus : Annona  
Spesies : *Annona muricata*



Gambar 4.23 Sirsak

**24. Faloak (Faloak) *Sterculia quadrifida***

a. Morfologi Tumbuhan

Tanaman faloak adalah tanaman dengan tinggi 5-7 m, batang berbentuk silinders, permukaan gundul, beralur dangkal, bercabang, kulit luar coklat tua, sedikit bergetah, diameter batang 27-32 cm, batang lepas cabang 50-70 cm, tidak berlubang bila kering, daun tunggal, tersebar, bertangkai, daun silinders, hijau muda, bunga kecil tanpa mahkota, bertangkai panjang terletak aksial dibagian ujung atau dibagian batang ujung atau di bagian batang buah bertangkai dan biji berwarna hitam mengkilap berjumlah 3-6.

Berdasarkan survey vegetasi tercatat bahwa faloak dapat pula ditemukan di pulau Sumba dan daerah Ngada, pulau Flores (Russell-Smith dkk, 2006).

b. Bagian Tumbuhan Yang dimanfaatkan dan Kandunganya

Bagian organ yang dimanfaatkan sebagai obat ialah kulit batang. Kandungan senyawa kimia antara lain alkaloid, flavonoid, fenolik, dan terpenoid (Siswadi dkk, 2013).

c. Pemanfaatan

Penyakit yang bisa disembuhkan adalah darah rendah.

d. Cara penggunaan

Ambil kulit batang segenggam lalu direbus dengan 3 gelas sampai mendidih lalu diminum 2x sehari.

e. Klasifikasi (Siswadi dkk, 2013)

Kingdom : Plantae  
Divisi : Angiospermae  
Kelas : Dicotyledoneae  
Ordo : Malvales  
Family : Malvaceae  
Genus : Sterculia  
Spesies : *Sterculia quadrifida*



Gambar 4.24 Faloak

**25. Pohon Waru (*Kay Bina*) *Hibiscus tiliacues***

a. Morfologi Tumbuhan

Tumbuhan dengan tinggi pohon 5-15 m. Batang berkayu, bulat, bercabang, berwarna coklat. Daun bertangkai, tunggal, berbentuk jantung

atau bundar telur, diameter sekitar 19 cm. pertulangan menjari, warna hijau, bagian bawah berambut abu-abu rapat. Bunga berdiri sendiri atau 2-5 dalam tandan, bertuju 8-11 buah. Buah berwarna kuning dengan noda ungu pada pangkal bagian dalam, berubah menjadi kuning merah dan akhirnya menjadi kemerahan. Buah bulat telur, berambut lebat, beruang lima, panjang sekitar 3 cm. Berwarna coklat. Biji kecil; berwarna coklat muda (Dalimartha, 2000).

b. Bagian Tumbuhan yang dimanfaatkan dan kandungannya

Organ yang dimanfaatkan adalah batang. Batang mengandung senyawa kimia anatar lain antosianin, amida, kumarin, fenol, asam organik serta senyawa dari golongan flavonoid.

c. Pemanfaatan

Penyakit yang bisa diobati adalah mengobati TBC dan batuk.

d. Cara Penggunaan

Ambil kulit batang pohon waru yang masih segar 1 kg, dicuci bersih kemudian direbus dengan air selama 15 menit sampai mendidih, kemudian diminum 3x sehari sebagai obat TBC dan batuk.

e. Klasifikasi (S. Hut, 2014)

Kingdom : Plantae  
Divisi : Spermatophyta  
Kelas : Dicotyledoneae  
Ordo : Lamiales  
Famili : Verbenaceae  
Genus : vitex  
Spesies : *Hibiscus tiliaceus*



Gambar 4.25 Waru



## **26. Mengkudu (*Mengkudu*) *Morinda citrifolia***

### **a. Morfologi Tumbuhan**

Semak atau pohon kecil yang tingginya dapat mencapai 10 m. kulit batang keabuan atau coklat kekuningan. Daun tunggal, berbentuk jorong melanset dengan panjang 10-40 cm, mengilap. Perbungaan bongkol gundul. Bunga harum dan berwarna putih. Buah lonjong, panjangnya sampai 15 cm, berwarna hijau keputihan dengan bau yang kurang sedap ketika masak, berbiji banyak berwarna hitam kecoklatan (Hidayat, 2015). Bijinya kecil-kecil yang terdapat dalam daging buah (Afin dkk, 2017).

### **b. Bagian Tumbuhan Yang dimanfaatkan dan Kandungannya**

Bagian yang dimanfaatkan adalah buah. Mengandung Acubin, l. asperuloside, alizarin, dan beberapa zat antraquinon, asam askorbat, scopoletin, xeronine, dan proxeronine (Hidayat, 2015). Terpenoid membantu tubuh dalam proses sintesa organik dan pemulihan sel-sel tubuh karena merupakan senyawa hidrokarbon (Dewi, 2012). Asam kaprilat yang menyebabkan rasa buah tidak enak (Rahmawati, 2009).

### **c. Pemanfaatan**

Penyakit yang bisa diobati adalah tekanan darah tinggi, demam dan batuk.

### **d. Cara penggunaan**

Peras buah mengkudu masak kemudian diambil sarinya, lalu campurkan dengan 1 sendok madu hingga rata kemudian diminum setiap dua hari

sekali untuk penderita hipertensi. Bisa juga buahnya direbus dengan kencur menggunakan 3 gelas air sampai mendidih hingga air tersisa 1 gelas. Disaring dan diminum untuk demam dan batuk.

e. Klasifikasi (Shaleha, 2012)

Kingdom : Plantae

Divisi : Spermatophyta

Kelas : Dicotyledoneae

Ordo : Rubiales

Famili : Rubiaceae

Genus : *Morinda*

Spesies : *Morinda tomentosa*



Gambar 4.26 Mengkudu

## 27. Jahe (*Lia*) *Zingiber*

a. Morfologi Tumbuhan

Herba berbatang semu dengan tinggi mencapai 1 m. Akarnya berbentuk rimpang dengan daging akar berwarna kuning hingga kemerahan. Daun menyirip dengan panjang 15-23 mm, lebar 8-15 mm. tangkai daun berbulu halus. Bunga muncul dari dalam tanah berbentuk bulat telur dengan panjang 3,5-5 cm dan lebar 1,5-1,75 cm. gagang buah bersisik sebanyak 5-7 buah. Bunga berwarna hijau kekuningan (Hidayat, 2015).

b. Bagian Tumbuhan Yang Dimanfaatkan dan Kandungannya

Bagian yang dimanfaatkan adalah rimpang. Rimpang mengandung minyak asiri yang terdiri dari borneol, camfen, limonene, lialool, citral, nonilaldehid, metilheptenon, sineol, bisabelon, farnesen, humulen, dan zingiberen (Hidayat, 2015).

c. Pemanfaatan

Penyakit yang bisa diobati adalah sakit perut.

d. Cara penggunaan

Ambil 1-2 rimpang jahe, cuci bersih, kemudian masak dengan air lalu diminum dengan sedikit gula.

e. Klasifikasi (Rukmana, 2000)

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Kelas	: Monocotyledona
Ordo	: Zingiberales
Famili	: Zingiberaceae
Genus	: Zingiber
Spesies	: <i>Zingiber officinale</i>



Gambar 4.27 Jahe

**28. Kunyit (*Huni*) *Curcuma domestica***

a. Morfologi Tumbuhan

semak tinggi mencapai 70 cm. berbatang semu, tegak, bulat, membentuk rimpang, hijau kekuningan. Daun tunggal, lanset memanjang, helai daun 3-8, ujung dan pangkal runcing, tepi rata, panjang 20-40 cm, lebar 8-12,5 cm, pertulangan menyirip, hijau pucat. Bunga majemuk, berambut, bersisik, tangkai panjang 26-40 cm, mahkota panjang, berwarna kuning, kelopak silindris, bercangap tiga, tipis, ungu, pangkal daun pelindung ungu, akar serabut berwarna coklat muda (Hidayat, 2015).

b. Bagian Tumbuhan Yang dimanfaatkan dan Kandungannya

Bagian yang dimanfaatkan adalah rimpang. Kandungannya adalah minyak asiri, kurkuminoid, arabinosa, fruktosa, glukosa, pati, tanin, dammar, zat besi, fosfor, dan kalsium (Hidayat, 2015).

c. Pemanfaatan

Penyakit yang bisa diobati adalah rematik dan cacangan.

d. Cara penggunaan

Ambil 2-3 rimpang kunyit direbus dengan 3 gelas air sampai mendidih dan sisakan 1 gelas air lalu diminum saat dingin sebagai obat rematik dan cacangan.

e. Klasifikasi (Mutiah,2015)

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Kelas	: Monocotyledoneae
Ordo	: Zingiberales
Famili	: Zingiberaceae
Genus	: Curcuma
Spesies	: <i>Curcuma domestica</i>



Gambar 4.28 Kunyit

**29. Bawang Merah (*Lasona Pila*) *Allium cepa***

a. Morfologi Tumbuhan

Tanaman semusim yang berbentuk seperti rumput, berbatang pendek dan berakar serabut. Tinggi dapat mencapai 25 cm dan membentuk rumpun. Daun berbentuk seperti pipa, bulat kecil memanjang 50-70 cm, berlubang, bagian ujungnya meruncing, berwarna hijau muda sampai tua. Batang semu yang berada di dalam tanah berubah bentuk dan menjadi umbi lapis.

Tangkai bunga keluar dari dasar umbi. Bunga majemuk berbentuk tandan yang terdiri dari 50-200 kuntum bunga. Buah berbentuk bulat dengan ujung tumpul yang membungkus biji yang berbentuk agak pipih (Hidayat, 2015).

b. Bagian Tumbuhan Yang dimanfaatkan dan Kandungannya

Bagian yang dimanfaatkan adalah umbi. Bawang merah mengandung minyak atsiri yang terdiri atas dialilsulfida, propantiol-S-oksida, S-Alil-L-sistein-sulfoksida atau Aliin, prostaglandin A-1, difenilamina dan sikloalin, metilalin, dihidroalin, kaemferol, dan foroglusinol (Hidayat, 2015). Menurut Indrawati, (2009) minyak atsiri dapat menghambat atau mematikan pertumbuhan bakteri dengan mengganggu proses terbentuknya membrane atau dinding sel sehingga tidak terbentuk atau terbentuk tidak sempurna.

c. Pemanfaatan

Penyakit yang bisa diobati adalah panas tinggi.

d. Cara Penggunaan

Cara penggunaan yaitu umbi bawang merah dihancurkan sampai halus kemudian campur dengan sedikit minyak kelapa lalu digosokan pada tubuh saat demam atau panas tinggi.

e. Klasifikasi (Hapsoh & Hasanah, 2011)

Kingdom : Plantae  
Divisi : Spermathophyta  
Kelas : Monocotyledonae  
Ordo : Liliales  
Famili : Liliaceae



Genus : Allium

Gambar 4.29 Bawang Merah

Spesies : *Allium cepa*

### **30. Bambu Kuning (*O kuni*) *Bambusa fulgaris***

#### **a. Morfologi Tumbuhan**

Rumpun, tumbuh tegak dan tidak terlalu rapat, rebung kuning atau hijau tertutup bulu coklat hingga hitam. Percabangan tumbuh 1,5 m dari permukaan tanah. Bulu muda hijau mengiap atau kuning bergaris hijau. Pelepeh bulu mudah luruh, tertutup bulu hitam hingga coklat (Hidayat, 2015).

#### **b. Bagian Tumbuhan Yang dimanfaatkan dan Kandungannya**

Organ yang dimanfaatkan adalah rebung. Kandungannya adalah silimarin, kurkumin, dan fitosterol (Hidayat, 2015).

#### **c. Pemanfaatan**

Penyakit yang bisa diobati adalah kolesterol. Menurut kepercayaan masyarakat di Rote secara turun-temurun dari nenek moyang dan pengetahuan sendiri bahwa rebung merupakan salah satu sayuran yang dapat dijadikan sebagai obat tradisional dalam menurunkan tekanan kolesterol darah dalam tubuh setelah dikonsumsi. Karena gejala yang dirasakan sebelum mengonsumsi rebung bambu yaitu keram dan nyeri pada tungkai kaki sehingga masyarakat mengolah rebung sebagai makanan yang dapat menurunkan kadar kolesterol ketika dikonsumsi secara berulang 3-4 kali, keram dan nyeri pada tungkai kaki berkurang dan ketika memeriksakan ke klinik adanya perubahan penurunan kolesterol. Sehingga



masyarakat mempercayai bahwa rebung bisa menurunkan kadar kolesterol dalam tubuh.

d. Cara penggunaan

Makan langsung rebungnya atau diolah menjadi sayuran atau makanan.

e. Klasifikasi (Muhta dkk, 2017)

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Kelas	: Liliopsida
Ordo	: Poales
Famili	: Proaceae
Genus	: Bambusa
Spesies	: <i>Bambusa vulgaris</i>



Gambar 4.30 Rebung Bambu Kuning

### 31. Gwang (*Tuka Polo*) *Corypa utan*

a. Morfologi Tumbuhan

Menurut Hadi (2010) bahwa gwang merupakan salah satu jenis pohon palem besar yang memiliki berbagai nama daerah seperti gebang (Jawa), pocok (Madura), dan gwang (Timor). Tanaman ini termasuk famili arecaceae, Ordo Arecales merupakan tanaman dengan batang tunggal seperti kelapa dengan penambahan tinggi batang lambat dan dapat mencapai tinggi sekitar 15-20 m (Yuniati & Kurniawan, 2013; Prabawa, 2013). Tanaman gwang merupakan tanaman jenis monokarpik yaitu termasuk bunga terminal, sekali berbunga kemudian berbuah, akhirnya tanaman ini mati, umur tanaman dapat mencapai sekitar 30-40 tahun, daun

berebentuk kipas dengan panjang tangkai mencapai 7 m dan saling berhimpitan (Rony, 2017; Prabawa, 2017).

b. Bagian Tumbuhan Yang dimanfaatkan dan Kandungannya

Organ yang dimanfaatkan sebagai obat ialah daunnya atau tunas muda dari daun gewang. Kandungan kimiannya adalah saponin, tannin, alkaloid (Reku dkk, 2019).

c. Pemanfaatan

Penyakit yang bisa disembuhkan adalah sakit kepala. Masyarakat di Rote ketika mengalami sakit kepala mereka lebih memilih menggunakan tunas muda dari daun gewang, karena muda didapat disekitar pekarangan rumah dan mempunyai khasiat sebagai obat sakit kepala yang dipercaya sejak dulu tanpa harus mengonsumsi obat medis atau pergi ke klinik.

d. Cara Penggunaan

Cara pengolahannya yaitu ambil satu helai daun tunas muda dari gewang lalu diikatkan pada kepala yang sakit.

e. Klasifikasi (Abanat dkk, 2012).

Kingdom : Plantae

Divisi : Magnoliophyta

Kelas : Liliopsida

Ordo : Arecales

Famili : Arecaceae

Genus : *Corypa*

Spesies : *Corypa utan*



Gambar 4.31 Gewang

### **32. Jarak Merah (*Lulu Mbilas*) *Jatropha Gossypifolia***

#### **a. Morfologi Tumbuhan**

Habitus berupa perdu, tinggi mencapai 1,5 m. Batang lunak, bercabang, kulit tipis warna hijau hingga merah saat masih muda dan berwarna putih kotor ketika tua, mengandung getah yang lengket, Daun tunggal, panjang daun 7-12 cm dan lebar 5-10 cm, tangkai daun berwarna merah, tepi bergerigi, memiliki 3 atau 5 lobus, tulang daun menjari dan berwarna hijau keunguan. Bunga kecil-kecil bergerombol atau berkelompok dan bercabang, berwarna keunguan. Buah berbentuk persegi enam agak bulat, terbagi menjadi 3 ruang, berwarna hijau saat masih muda dan berwarna hitam setelah matang. Biji jarak merah berbentuk bulat, berwarna coklat kehitaman (Hidayat & Napitupulu, 2015).

#### **b. Bagian Tumbuhan Yang dimanfaatkan dan Kandungannya**

Bagian yang dimanfaatkan adalah akar. Akar mengandung alkaloid, coumarin, flavonoid, lignin, fenol, saponin, steroid, tanin dan terpenoid (Zhang dkk, 2009). Terpenoid memiliki efek sebagai anti kanker, anti inflamasi, anti malaria, aktivitas hipoglikemik, antioksidan, antiaging, dan neuroprotection serta sebagai pencegahan dan pengobatan penyakit kardiovaskular (Yang dkk, 2020)

#### **c. Pemanfaatan**

Penyakit yang bisa diobati adalah sakit perut dan luka baru.

d. Cara Penggunaan

Cara penggunaan untuk luka baru seperti terkena sayatan pisau yaitu getahnya diambil lalu langsung digosokan atau dioleskan pada luka.

e. Klasifikasi (Karyati & Adhi, 2018)

Kingdom : Plantae

Divisi : Magnoliophyta

Kelas : Dicotyledoneae

Ordo : Euphorbiales

Famili : Euphorbiaceae

Genus : *Jatropha*

Spesies : *Jatropha gossypifolia*



Gambar 4.32 Jarak Merah